

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan ialah suatu usaha yang dengan sengaja dipilih untuk mempengaruhi dan membantu anak yang bertujuan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, jasmani dan akhlak sehingga secara perlahan bisa mengantarkan anak kepada tujuan dan cita-citanya yang paling tinggi. Agar memperoleh kehidupan yang bahagia dan apa yang dilakukannya dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, negara dan agamanya (Prof. H. Mahmud Yunus). Sehingga pendidikan merupakan akar dari peradaban suatu bangsa, oleh karena itu pendidikan menjadi kebutuhan pokok yang harus dimiliki setiap orang atau individu untuk memperoleh ilmu, informasi dan dapat menjalani kehidupannya sebagai makhluk berilmu, beragama, dan berbudaya.

Di Indonesia sendiri pemerintah menetapkan wajib belajar 9 tahun, Dalam UU No. 20 tahun 2003 Pasal 13 ayat 1 ditanyakan bahwa jalur pendidikan terdiri dari pendidikan formal, nonformal, dan informal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan anak usia dini (TK/RA), pendidikan dasar (SD/MI), pendidikan menengah (SMP/MTs dan SMA/MA), dan pendidikan tinggi (Universitas/Perguruan Tinggi). Perguruan Tinggi adalah jenjang pendidikan selanjutnya setelah menempuh pendidikan menengah. Menurut Prof. Dr. Yusuf Hadi Miarsu (2004:322) perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang menekankan perkembangan pada kemampuan akademik dan keterampilan profesional sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja.

Salah satu fasilitas yang disediakan untuk menunjang pendidikan di perguruan tinggi adalah Perpustakaan. Perpustakaan sangat penting pada setiap institusi perguruan tinggi, sehingga semestinya setiap lembaga tersebut memiliki perpustakaan yang lengkap dan berfungsi dengan baik, serta dimanfaatkan secara optimal (Sutarno,2006:46). Sehingga dapat di simpulkan bahwa perpustakaan

sangat penting keberadaannya bagi sebuah perguruan tinggi karena hal ini akan berdampak pada kemajuan dan kesejahteraan institusi perguruan tinggi tersebut. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) merupakan perguruan tinggi swasta islam yang berada di Yogyakarta yang memiliki visi menjadi Universitas yang unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan berlandaskan nilai-nilai Islam untuk kemaslahatan umat. Sesuai dengan visinya dimana ingin melakukan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi maka salah satunya dengan cara pembangunan perpustakaan terpusat.

Perpustakaan pusat UMY merupakan sarana bagi mahasiswa dan masyarakat umum untuk memperoleh ilmu pengetahuan, dimana visi dan misi perpustakaan ini adalah memberikan pelayanan informasi Kemuhammadiyah, Keislaman, dan ilmu pengetahuan. Dimana tugas pokok perpustakaan pusat UMY adalah mengumpulkan, mengolah, melestarikan dan memberdayakan karya ilmiah dan karya akademik sivitas akademika UMY, serta membina perpustakaan-perpustakaan PTM/PTA se Indonesia dan perpustakaan Amal Usaha Muhammadiyah se DIY. Perpustakaan Pusat UMY berada di gedung D di khususkan untuk gedung perpustakaan dengan 5 lantai, namun pada kenyataannya lantai yang digunakan untuk perpustakaan hanya lantai 3 dan setengah dari lantai 2.

Pada tahun akademik 2018, Perpustakaan Pusat UMY merencanakan akan melakukan redesain perpustakaan, dikarenakan Universitas UMY akan memperbarui Akreditasi yang pernah di dapatkan pada tahun 2013 dengan Akreditasi A. Perpustakaan ini berada di dalam kompleks kampus dengan banyaknya vegetasi dan view yang bagus di area kampus. Permasalahan yang ditemukan di Perpustakaan Pusat UMY adalah belum optimal dalam mendukung visi dan misi Perpustakaan UMY. Kekurangan *space* ruangan dikarenakan buku yang semakin bertambah tiap tahunnya dan tata ruang yang tidak dikelola dengan baik.

Sehingga kesimpulannya memang diperlukan adanya redesain perpustakaan pusat UMY dengan penambahan luasan area perpustakaan menjadi 3.380 m² dari awalnya lebih kurang 1.000 m², yang mana menggunakan lantai 1

hingga lantai 3 dari 5 lantai gedung untuk menampung fasilitas dan aktivitas mahasiswa UMY yang semakin bertambah tiap tahunnya.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengamatan secara langsung, masalah-masalah yang di temukan di Perpustakaan Pusat UMY adalah:

1. Perpustakaan belum optimal dalam mendukung visi dan misi Perpustakaan UMY serta penyediaan fasilitas yang belum maksimal untuk layanan yang disediakan.
2. Sirkulasi pemustaka dan koleksi buku yang belum optimal sehingga kurang dalam pengamanan user dan buku.
3. Tata kelola ruang yang belum optimal seperti akses tangga darurat yang tertutupi oleh ruang fotokopi, area pengolahan buku dapat terlihat oleh pengunjung. Musolah terlalu jauh dengan tempat pengambilan air wudu. Orientasi rak buku yang tidak dapat di pantau oleh petugas. Dan area untuk keluar dari koleksi buku tidak terlihat berada di ujung, dan sempit sehingga tidak efisien.
4. Banyak buku skripsi dan tesis di ruang repositori yang di tumpuk di pojok dikarenakan kekurangan rak buku dan ruangan.
5. Desain perpustakaan masih belum mengikuti tren perkembangan zaman, terkesan formal dan kaku.
6. Masih ada ruangan yang belum ada di perpustakaan tidak sesuai dengan standarisasi.

1.3. Rumusan Masalah

Dari identifikasi di atas, maka rumusan masalah untuk Perancangan Perpustakaan khusus Islam adalah :

1. Bagaimana menghasilkan desain interior yang mendukung visi misi perpustakaan serta layanan-layanan yang disediakan dapat memenuhi standar penyediaan fasilitas yang maksimal?

2. Bagaimana menciptakan sistem sirkulasi, zoning area, tata ruang yang baik agar berbagai kegiatan di perpustakaan dapat tertampung dan tidak mengganggu kenyamanan serta aktivitas antara pengunjung dan *staff*?

1.4. Tujuan Perancangan

Tujuan Redesain Perpustakaan Pusat UMY adalah :

1. Merancang interior perpustakaan yang mendukung visi misi perpustakaan serta layanan-layanan yang disediakan dapat memenuhi standar penyediaan fasilitas yang maksimal
2. Menciptakan interior perpustakaan yang menyenangkan, aman, Islami dan nyaman baik secara fisik, visual, ergonomi, maupun psikologi guna memacu kreatifitas, memudahkan aktivitas pemustaka dan *staff*.

1.5. Manfaat Perancangan

Manfaat dari Redesain Interior Perpustakaan Pusat Universitas Muhammadiyah Yogyakarta adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis
 - Memenuhi salah satu syarat kelulusan dengan mengikuti mata kuliah tugas akhir
 - Melatih *skill* dalam mendesain proyek yang akan dikerjakan dalam tugas akhir ini
 - Berfikir kreatif dan inovasi dalam membuat alternatif desain
 - Menambah wawasan mengenai konsep-konsep dan teknis yang di terapkan
2. Bagi Perpustakaan Pusat UMY
 - Menjadi referensi dalam meredesain interior perpustakaan untuk kedepannya
3. Bagi Institusi
 - Menambah koleksi pustaka untuk melengkapi data perpustakaan

1.6. Batasan Perancangan

Dalam perancangan terdapat batasan-batasan yang harus diikuti :

1. Meredesain perpustakaan dengan luasan 3.380 m².
2. Dari 5 lantai hanya meredesain 3 lantai yaitu lantai 1,2, dan 3.
3. Merancang dengan mengikuti ketentuan Perpustakaan perguruan tinggi SNP 2011 dan SOP perpustakaan UMY.
4. User perpustakaan adalah, mahasiswa, dosen, dan masyarakat umum.
5. Merancang semua ruangan kecuali toilet, dan akses menuju perpustakaan yaitu tangga.

1.7. Metode Perancangan

a. Menentukan Topik :

Topik yang di ambil dalam perancangan tugas akhir ini adalah Redesain Interior Perpustakaan Pusat Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

b. Melakukan Survei, pengumpulan data :

- ✓ Primer : merupakan mencari data fisik dan non fisik, langkah-langkahnya adalah :
 - Observasi studi kasus yaitu Perpustakaan Pusat UMY, Perpustakaan UII di Yogyakarta dan Open Library Telkom University di Bandung. Dari lokasi survey tersebut yang di observasi adalah lokasi, gedung, user dan aktivitas yang terjadi di dalamnya.
 - Dokumentasi, tidak lupa juga mendokumentasi saat obeservasi untuk memperkuat fakta data yang di dapatkan dengan cara foto, video maupun sketsa detail-detail di dalam perpustakaan.
 - Melakukan pengukuran kasar, bagaimana jarak sirkulasi di dalam ruangan tersebut, suhu udara, pengahawaan yang di rasakan di dalam ruangan, mengukur intensitas pencahayaan dengan mengalami secara langsung bagus atau kurang baik,
 - Melakukan wawancara dan kusioner terkait visi misi organisasi, dan yang terpenting adalah apa saja koleksi di

dalam perpustakaan dan kebutuhan ruang apa saja yang disediakan, sudah sesuai dengan visi misi tersebut, serta kenyamanan pengunjung di saat berada di perpustakaan tersebut.

- ✓ Sekunder, berupa standarisasi perpustakaan yang dapat di temukan di :
 - Tugas Akhir Skripsi
 - Jurnal dan artikel yang di upload di Internet
 - Buku standarisasi yaitu buku Data Arsitektur jili I dan II, dan buku Human Dimension, Buku Manajemen & standarisasi perpustakaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah, dan buku-buku interior lainnya.
 - Mendapatkan standarisasi dari Standarisasi Perpustakaan Nasional RI Tahun 2011, dan SOP Perpustakaan Pusat UMY

c. Data dan permasalahan :

Data yang sudah didapat, di kaji hingga menemukan permasalahan yang dapat dilihat dari studi kasus yang sudah di observasi, permasalahan yang di dapat dari segi fasilitas, kenyamanan, sirkulasi, kebutuhan ruang dan lain-lain.

d. Tujuan perancangan :

Tujuan perancangan di dapat dari permasalahan yang ada, untuk memberikan solusi terkait permasalahan yang ada.

e. Analisa :

Kemudian menganalisa dari data primer dan sekunder yang di dapat di kaitkan dengan permasalahan dan tujuan perancangan yang mana yang baik dan buruk, dengan melakukan perbandingan dari ke tiga studi kasus yang di cari. Jika studi kasus baik, bisa digunakan sebagai referensi dalam perancangan.

f. Sintesa :

Dari hasil analisa maka mulai membuat programming. Yang pertama adalah programming user dan aktivitas yang seperti apa di dalam perpustakaan. Dari user dan aktivitas tersebut didapatkanlah kebutuhan ruang untuk perpustakaan dengan mengikuti standarisasi yang sudah

ada. Setelah kebutuhan ruang, maka membuat tabel kedekatan antara ruang menggunakan bubble diagram dan matrix. Selanjutnya dari kedekatan ruang dapat menentukan zoning blocking area perpustakaan.

g. Konsep :

Dari programming yang sudah di rencanakan, maka tahap selanjutnya adalah merancang konsep perpustakaan. Perpustakaan identik dengan ketenangan, karena membutuhkan konsentrasi untuk membaca. Konsentrasi akan di dapatkan dengan suasana interior perpustakaan yang nyaman di imbangi dengan teknologi masa sekarang. Dengan perancangan di sesuaikan dengan syariat Islam.

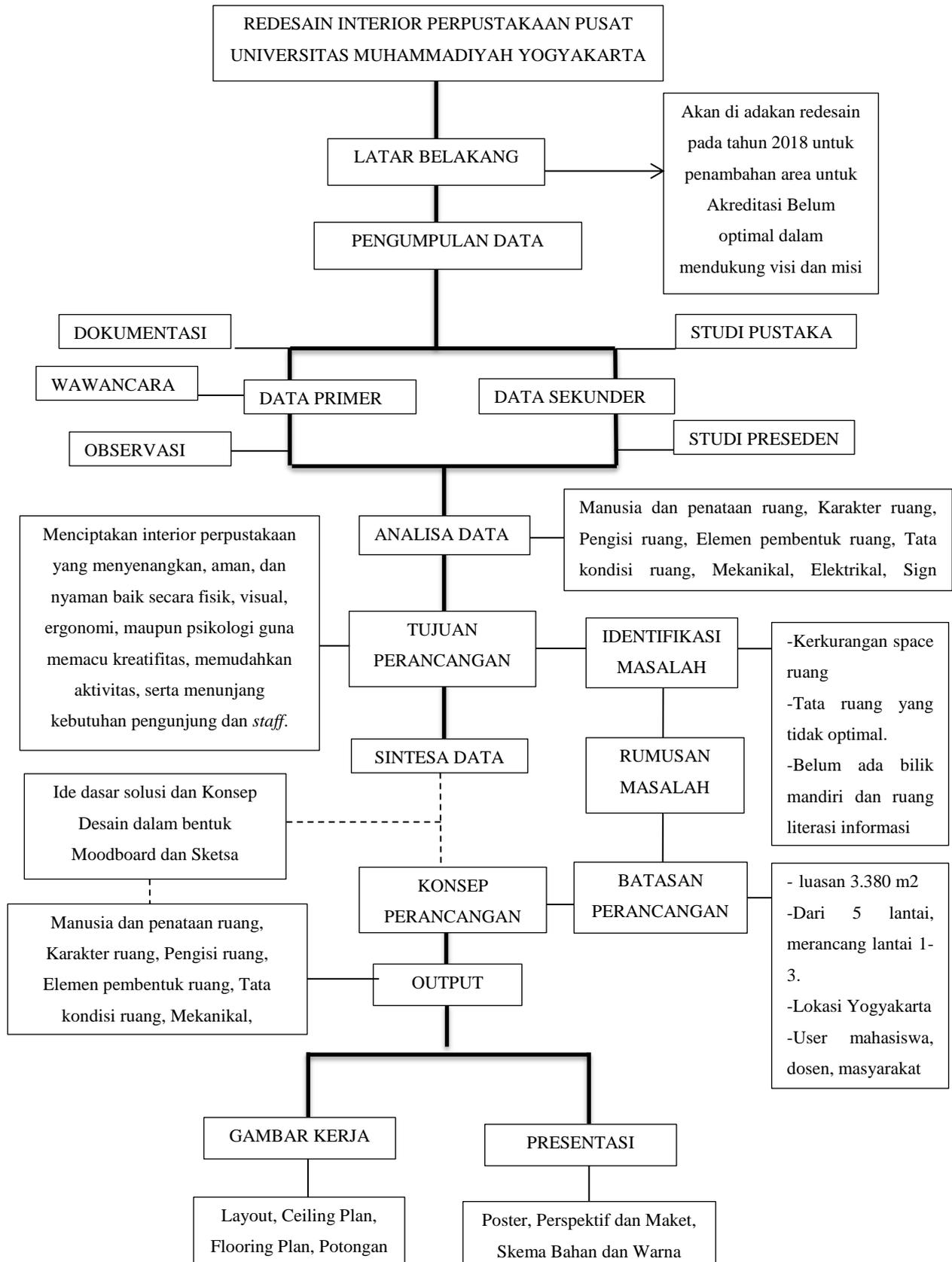
h. Pengembangan Desain :

Dari konsep yang sudah ada, kemudian melakukan pengembangan desain hingga sesuai dengan tujuan perancangan.

i. Output :

Yang terakhir adalah hasil akhir dari perancangan ini berupa lembar kerja teknis seperti layout, floor dan ceiling plan, tampak, potongan, perspektif, kedua dapat berupa maket, sebagai bentuk 3D dari desain perancangan.

1.8. Kerangka Pikir



1.9. Sistematika Penulisan

Berikut merupakan sistematika penulisan Redesain Interior Perpustakaan Pusat Universitas Muhammadiyah Yogyakarta :

1. BAB I PENDAHULUAN

BAB Pendahuluan menguraikan tentang latar belakang masalah yang menjadi landasan utama mengapa topik ini di angkat, identifikasi masalah dan rumusan masalah yang terdiri dari poin-poin pernyataan masalah yang ditemui, batasan perancangan yang membatasi perancangan sehingga tetap fokus, tujuan, sasaran dan manfaat perancangan, metode pengumpulan data, kerangka berpikir, serta sistematika penulisan.

2. BAB II: KAJIAN LITERATUR

BAB kedua menjelaskan tentang literatur yang menjadi landasan pemikiran dan teori-teori pendukung yang digunakan dalam perancangan, data dan analisa

3. BAB III: KONSEP PERANCANGAN DESAIN INTERIOR

BAB ketiga berisi tentang penjabaran mengenai konsep perancangan seperti tema umum dan suasana yang diharapkan, dan penjabaran konsep-konsep perancangan seperti konsep visual (konsep bentuk, konsep material, kosep warna), konsep pencahayaan, konsep penghawaan, konsep akustik, dan konsep keamanan.

4. BAB IV: KONSEP PERANCANGAN DENAH KHUSUS

BAB ini akan menjabarkan mengenai pemilihan denah khusus dalam perancangan, serta konsep tata ruangnya, persyaratan teknis ruang (sistem penghawaan, sistem pencahayaan, sistem pengkondisian, dan sistem pengamanan), serta penyelesaian elemen interior (lantai, dinding, ceiling, dan furniture).

5.BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

BAB ini menguraikan beberapa kesimpulan dan saran mengenai Redesain Interior Perpustakaan Pusat Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.